

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

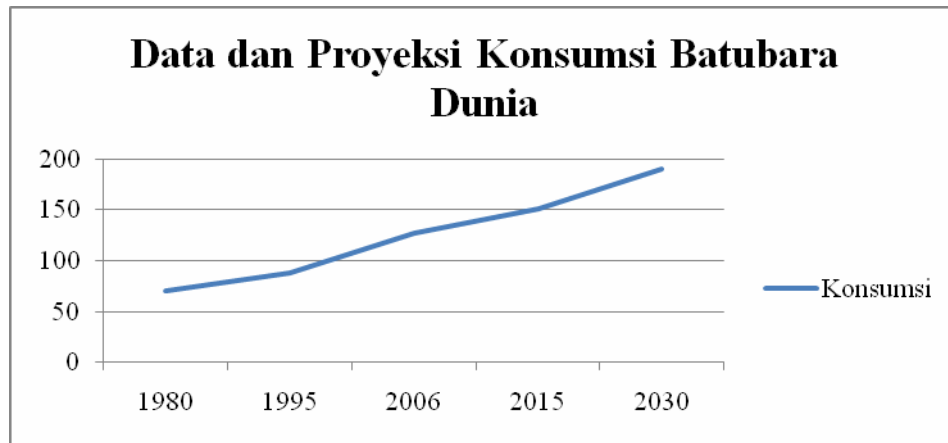
### **A. Latar Belakang Masalah**

Batubara adalah batu sedimen organik yang terbentuk oleh tekanan di perut bumi. Benda ini biasanya berwarna hitam, dan kadang berwarna coklat tua. Batubara umumnya digunakan sebagai bahan bakar untuk memproduksi listrik dan panas melalui proses pembakaran. Sumber daya ini dipakai di hampir semua negara di dunia dan dengan jumlah konsumsi yang terus meningkat dari tahun ke tahun (Gambar 1.1). Konsumsi batubara dunia adalah sekitar 6.743.786.000 ton pada tahun 2006 dan diperkirakan akan meningkat sebesar 48% menjadi 9.980.000.000 ton pada tahun 2030. Pada tahun 2006, India mengkonsumsi 550.716 ton batubara, China mengkonsumsi 2.584.246 ton batubara, dan Amerika Serikat mengkonsumsi 1.112.292 ton batubara.<sup>1</sup> Sekitar 40% dari kebutuhan listrik dunia dipenuhi oleh batubara dan sekitar 48,5% kebutuhan energi listrik Amerika Serikat dipenuhi oleh batubara.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> [Http://www.eia.doe.gov/pub/international/iealf/table14.xls](http://www.eia.doe.gov/pub/international/iealf/table14.xls)

<sup>2</sup> <http://www.eia.doe.gov/cneaf/electricity/epa/figes1.html>



Sumber: <http://www.eia.doe.gov>

Gambar 1.1

Data dan proyeksi konsumsi batubara dunia

Selain untuk kebutuhan energi pembangkit listrik, batubara juga digunakan dan bermanfaat untuk hal-hal lain, yaitu:

### 1. Peleburan Logam

Batubara digunakan sebagai bahan bakar dan juga zat perantara (katalisator) dalam peleburan bijih besi di tungku pemanas. Produk ini kaya akan zat karbon penghancur dan harus diolah lagi untuk membuat besi baja.

### 2. Produksi Ethanol

Reaksi dari batubara dan gas alam digunakan oleh perusahaan manufaktur *Buna Rubber: Chemische Werke Huls* di Marl, Jerman dan *AVCO Corp* di Amerika Serikat. Kedua perusahaan ini mempunyai

reaktor yang menggunakan gas metana dan batubara untuk menghasilkan Ethanol.

### **3. Gasifikasi**

Gasifikasi batubara dapat digunakan untuk menghasilkan *Syngas*. Zat ini dapat diubah menjadi bahan bakar transportasi seperti bensin dan solar melalui proses *Fischer-Tropsch*. Teknologi ini digunakan oleh perusahaan kimia *Sasol* di Afrika Selatan. Hidrogen yang didapat dari gasifikasi juga dapat digunakan untuk membuat ammonia dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas bahan bakar fosil.

### **4. Komoditas Perdagangan**

Batubara dapat dijadikan komoditas perdagangan dimana seseorang dapat memperoleh keuntungan dari selisih harga pada waktu yang lalu, sekarang, dan yang akan datang. Berdasarkan kontrak NYMEX, Intercontinental Exchange (ICE) telah memnyatakan bahwa komoditi batubara di daerah Eropa (Rotterdam) dan Afrika Selatan (Richards Bay) tersedia untuk transaksi perdagangan. Trading unit untuk kontrak ini adalah sebesar 5.000 Ton.<sup>3</sup>

### **5. Kebudayaan**

Batubara di beberapa negara bagian di Amerika Serikat mempunyai hubungan kebudayaan yang berakar dari sejarah pertambangan batubara daerah tersebut. Beberapa anak kecil akan lebih senang

---

<sup>3</sup> <https://www.theice.com>

menerima batubara di kaus kaki mereka saat natal dibandingkan menerima hadiah lainnya. Skotlandia juga mempunyai tradisi memberikan batubara sebagai hadiah tahun baru mereka.

Pembayaran ekspor batubara biasanya menggunakan mata uang US Dollar dan dalam hal ini, kurs mempunyai peranan penting dalam menentukan jumlah nilai yang diperoleh dari penjualan batubara tersebut. Pergerakan kurs US Dollar terhadap Rupiah yang cenderung berubah-ubah juga mempengaruhi pendapatan pemerintah dan perusahaan yang mengekspor batubara dari Indonesia.

Masalah lainnya adalah tingginya nilai inflasi yang menyebabkan mahalnya biaya dan harga produk-produk yang digunakan untuk produksi batubara seperti mesin-mesin, kendaraan transport, dan lain-lain. hal ini menyebabkan penurunan daya beli perusahaan dan menyebabkan terganggunya produksi dan penjualan batubara. Hal ini juga mempengaruhi kualitas serta kuantitas batubara yang dijual.

Fixed Asset Turnover juga merupakan hal yang berpengaruh dalam penjualan dan ekspor batubara. Hal ini dikarenakan sektor pertambangan batubara merupakan sektor yang padat modal, sehingga diperlukan investasi yang cukup besar dalam setiap kegiatan operasionalnya.

Oleh karena itu, penulis mengangkat judul **Analisis Pengaruh Nilai Inflasi, Perubahan Nilai Kurs US Dollar Terhadap Rupiah , dan Fixed Asset Turnover Terhadap Nilai Ekspor Batubara Indonesia** dalam penelitian ini.

## **B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah di uraikan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan jumlah penggunaan dan ekspor batubara di Indonesia dan dunia.
- b. Pelemahan ekonomi Amerika Serikat yang menyebabkan penurunan nilai tukar US Dollar terhadap hampir semua mata uang di dunia, termasuk Rupiah.
- c. Pelemahan nilai inflasi indonesia akibat krisis yang terjadi di Indonesia sehingga menyebabkan tingkat inflasi Indonesia menjadi meningkat dan tidak stabil.
- d. Seberapa besar pengaruh inflasi, perubahan kurs US Dollar terhadap Rupiah, dan Fixed Asset Turnover terhadap nilai ekspor batubara PT Bara Adipratama.

### **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah pada hal-hal yang berpengaruh terhadap nilai ekspor batubara PT Bara Adipratama yaitu: Nilai ekspor batubara, perubahan kurs US Dollar terhadap Rupiah, Inflasi Indonesia, dan Fixed Asset Turnover

### **C. Perumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap nilai ekspor batubara?
2. Apakah terdapat pengaruh perubahan kurs US Dollar terhadap Rupiah terhadap nilai ekspor batubara?
3. Apakah terdapat pengaruh Fixed Asset Turnover terhadap nilai ekspor batubara?
4. Apakah terdapat pengaruh inflasi, perubahan Kurs US Dollar terhadap Rupiah dan Fixed Asset Turnover secara bersamaan terhadap nilai ekspor batubara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap nilai ekspor batubara.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perubahan kurs US Dollar terhadap Rupiah terhadap nilai ekspor batubara.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Fixed Asset Turnover terhadap nilai ekspor batubara.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bersamaan antara inflasi, perubahan kurs US Dollar terhadap Rupiah, dan Fixed Asset Turnover terhadap nilai ekspor batubara.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Memberikan informasi kepada pemerintah yang dapat dipergunakan dalam mengambil kebijakan serta sebagai bahan pertimbangan untuk menstabilkan dan meningkatkan perekonomian Indonesia.

2. Bagi perusahaan

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor batubara dan sebagai informasi dalam penentuan strategi produksi dan penjualan perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Memberikan referensi kepada mahasiswa agar bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan ilmu-ilmu yang bersifat teoritis.

4. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan, informasi, serta memperluas wawasan dan cara berpikir khususnya mengenai ekspor batubara.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan peneliti ini secara keseluruhan berisi tiga bab pembahasan yaitu terdiri dari :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dikemukakan teori-teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti. Dalam bab ini akan dibahas mengenai pengertian bisnis internasional, pengertian ekspor, pengertian inflasi, pengertian kurs (nilai tukar), pengertian fixed asset turnover, kerangka pikir dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan definisi operasional variabel.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi perusahaan, dan misi perusahaan.



## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dijabarkan analisa mengenai pengaruh Inflasi Indonesia, perubahan Kurs US Dollar terhadap Rupiah, dan Fixed Asset Turnover terhadap nilai ekspor batubara PT Bara Adipratama.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan tentang laporan terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari semua pembahasan yang ada.